

# HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS

## XI MIA SMA N 1 2x11 KAYU TANAM

Ayu Lestia Ningsih<sup>1)</sup>, Wince Hendri<sup>2)</sup>, dan Azrita<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Biologi

FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail: [ayu\\_lestia@yahoo.com](mailto:ayu_lestia@yahoo.com)

### ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of the discipline of learning with learning outcomes MIA biology class XI SMA N 1 2x11 Wood Plant. This is a descriptive study with a sample of 74 students. The variables of this study is to learn discipline as a variable X and Y. learning outcomes as a variable sampling technique in this research is Random Sampling. The data of this study consisted of primary data (disciplinary study) and secondary (biological learning outcomes) that is the value of daily test 1 semester 2, with data analysis using product moment correlation formula. From the research shows that there is a strong relationship between learning outcomes with variable sub observance of learning activities at school / in class with  $r = 0.632$ , while the correlation with variable sub category of being on the observance of discipline in schools with  $r = 0.577$ , adherence to rules exam with  $r = 0.477$ , obedience in doing / PR with  $r = 0.434$ , and the observance of learning activities at home with a value of  $r = 0.432$ . Overall there is a positive relationship between the discipline of learning with learning outcomes MIA biology class XI SMA N 1 2x11 Wood Planted with  $r = 0.794$ .

Keywords: relationships, discipline, learning, learning outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUR.I. No. 2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal 1) dalam Hamalik (2012:2).

Menurut Lufri (2010: 1) proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan anak didik sesamanya serta anak didik dengan lingkungannya. Slameto (2010: 1) menyatakan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dialami anak didik.

Dalam memahami mata pelajaran Biologi diperlukan tingkat pemahaman yang tinggi dari diri siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa sering menganggap biologi merupakan pelajaran yang membosankan dan hanya bersifat hafalan saja. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil belajar siswa yang rendah. Kedisiplinan merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan (tata tertib) yang berlaku. Disiplin di sekolah sangat penting untuk diterapkan karena dengan menerapkan disiplin di sekolah, moral siswa akan terbentuk untuk menjadi manusia yang lebih baik (Lestari: 2011). Selanjutnya (Kurniati: 2014) menyatakan

bahwa masalah yang berkembang saat ini adalah banyaknya siswa yang melanggar aturan. Padahal dalam tata tertib sudah tercantum kewajiban siswa untuk menaati peraturan tersebut. Siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah memperlihatkan sikap yang kurang baik dalam kehidupan dilingkungan sekolah atau diluar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 5 Februari 2015 di SMA N 1 2x11 Kayu Tanam pada kelas XI MIA tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan masih banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar rendah khususnya pada mata pelajaran Biologi, dengan indikasi beberapa siswa masih memiliki nilai semester dibawah nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki pemahaman materi rendah, anak kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu siswa di kelas selalu ribut, jarang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, dan mengerjakan PR di kelas. Selain itu hasil angket yang disebar kepada 53 orang siswa di kelas XI MIA pada tanggal 5 Februari 2015, terungkap bahwa: 50,94% siswa menyatakan berada dikelas sebelum pelajaran Biologi dimulai, sedangkan 49,06% siswa yang lainnya berada didalam kelas setelah pelajaran biologi dimulai, 30,19% siswa menyatakan suka tidur didalam kelas, 69,81% siswa menyatakan tidak suka tidur didalam kelas saat pembelajaran biologi, 52,83% siswa menyatakan sering keluar masuk kelas saat pembelajaran biologi, 47,17% siswa menyatakan tidak sering keluar masuk kelas saat pembelajaran biologi, 37,74% siswa

menyatakan langsung mengerjakan PR, 62,3% siswa menyatakan tidak langsung mengerjakan PR, 52,83% siswa menyatakan tepat waktu dalam pembayaran SPP, dan 47,17% siswa menyatakan tidak tepat waktu dalam pembayaran SPP. Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka penulis melakukan penelitian tentang hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI MIA di SMA N 1 2x11 Kayu Tanam yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA SMA N 1 2x11 Kayu Tanam.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 2x11 Kayu Tanam pada kelas XI. MIA pada bulan April-Mei tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk membuat pendeskripsian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi serta pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan memberi gambaran umum masalah tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA N 1 2x11 Kayu Tanam yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Terdiri dari 4 kelas dengan jumlah populasi sebanyak 91 orang dan sampel sebanyak 74 yang didapat dengan menggunakan rumus Krejcie-Morgan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas disini adalah Disiplin Belajar yang diberi simbol (X), dan yang menjadi variabel terikat disini adalah Hasil Belajar Siswa yang diberi simbol (Y). Jenis dan sumber

data terdiri dari data primer merupakan data mengenai disiplin belajar kelas XI MIA SMA N 1 2x11 Kayu Tanam yang diperoleh dari sebaran angket kepada siswa dan data sekunder merupakan data hasil belajar kognitif dari siswa kelas XI MIA SMA N 1 2x11 Kayu Tanam yang diperoleh dari guru bidang studi biologi.

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: menyusun proposal penelitian, membuat instrument, menyusun kisi-kisi instrumen, seminar proposal, melakukan validasi angket, dengan meminta validator untuk memberikan penilaian dan saran terhadap instrumen yang telah dikembangkan berdasarkan item-item uji validitas, revisi instrumen penelitian, mengurus surat izin penelitian, melakukan uji coba angket kepada siswa kelas XI MIA SMA N 12 Padang sebanyak 29 orang siswa. Kemudian dilakukan analisis validitas empiris dengan menggunakan *korelasi pearson* dan reliabilitas angket. melaksanakan penelitian, menganalisis data, dan menyusun laporan akhir.

Teknik uji validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dengan  $r$  tabel 0,367 untuk sampel uji coba sebanyak 29 orang. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2009: 119). Uji reliabilitas angket dengan menggunakan

rumus reliabilitas yang dikemukakan oleh Arikunto (2013: 239):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen yang dicari
- $k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variansi skor butir soal
- $\sigma_t^2$  : Variansi total

Perhitungan dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha* maka diperoleh *Cronbach Alpha* sebesar 0,914 yang berarti angket yang digunakan mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi. Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisa untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi. Analisis data untuk mendapatkan nilai korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Selanjutnya dilakukan uji normalitas sampel dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* yang bertujuan untuk melihat apakah sebaran data yang akan dianalisis terdistribusi normal. Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (disiplin belajar) dan variabel Y (hasil belajar biologi siswa) digunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2005: 369):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi variabel x dan y  
N : jumlah subjek penelitian  
 $\sum xy$  : jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y  
 $\sum x$  : jumlah skor asli variabel x  
 $\sum y$  : jumlah skor asli variabel y

Sudjana (2005: 380) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus t seperti berikut ini:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai hitung  
 $r^2$  : nilai koefisien korelasi  
n : jumlah sampel

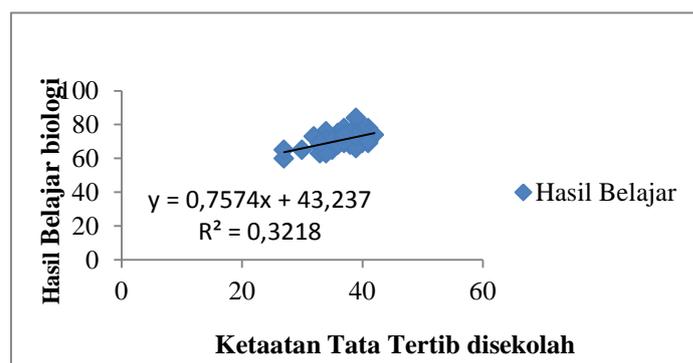
Selanjutnya kriteria yang digunakan yaitu koefisien korelasi berarti jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan  $dk = n-2$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas terhadap 43 pernyataan diperoleh 8 item pernyataan yang tidak valid, sehingga item pernyataan yang digunakan berjumlah 35. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,914 yang artinya bahwa angket yang digunakan mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi. Untuk uji normalitas penulis menggunakan alat uji *Kolmogorof-smirnov* yang

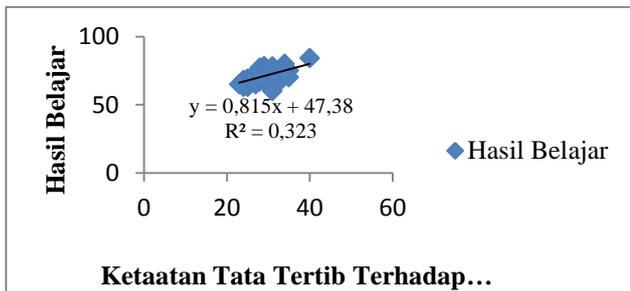
didapat hasil skor angket disiplin belajar mempunyai signifikansi sebesar 0,200 dan analisa hasil belajar siswa didapatkan signifikansi sebesar 0,074. Hal ini berarti kedua data terdistribusi secara normal karena melebihi taraf signifikansi yaitu  $> 0,05$ . Setelah uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yaitu disiplin belajar dan hasil belajar. Menghitung nilai korelasi menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis korelasi dari ke lima sub variabel disiplin belajar siswa yaitu:

### A. Hubungan Ketaatan Siswa Terhadap Tata Tertib di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa



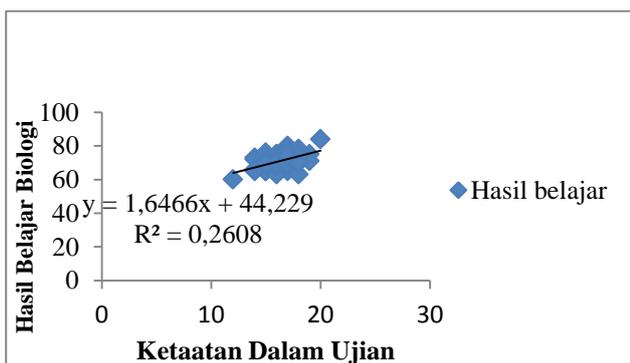
Hubungan ketaatan terhadap tata tertib disekolah dengan hasil belajar biologi siswa diperoleh r sebesar 57,7% dengan kategori korelasi sedang pada persamaan linear  $y = 43,23 + 0,757x$ , hubungan ketaatan terhadap tata tertib di sekolah dengan hasil belajar adalah searah, yaitu jika skor ketaatan terhadap tata tertib di sekolah yang dihasilkan siswa tinggi maka hasil belajar yang dihasilkan juga tinggi.

**b. Hubungan Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah/di Kelas dengan Hasil Belajar Biologi Siswa.**



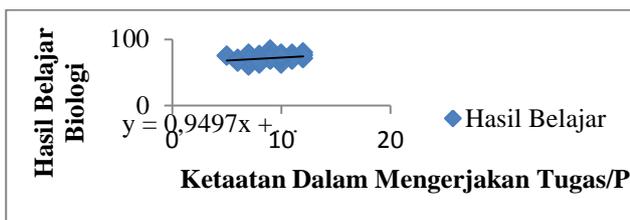
Hubungan ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah/di kelas dengan hasil belajar biologi yaitu diperoleh r sebesar 63,2% dengan kategori korelasi kuat pada persamaan linear  $y = 47,38 + 0,815x$ .

**c. Hubungan Ketaatan Terhadap Tata Tertib Ujian dengan Hasil Belajar Biologi Siswa**



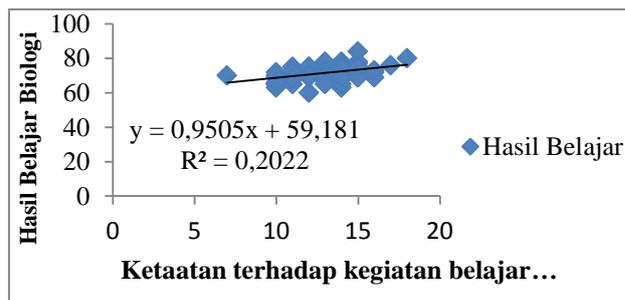
Hubungan ketaatan terhadap tata tertib ujian dengan hasil belajar biologi, yaitu r sebesar 47,7% dengan kategori korelasi sedang dan taraf  $\alpha = 0.01$  pada persamaan linear  $y = 44,22 + 1,646x$ .

**d. Hubungan Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas/PR dengan Hasil Belajar Biologi Siswa**



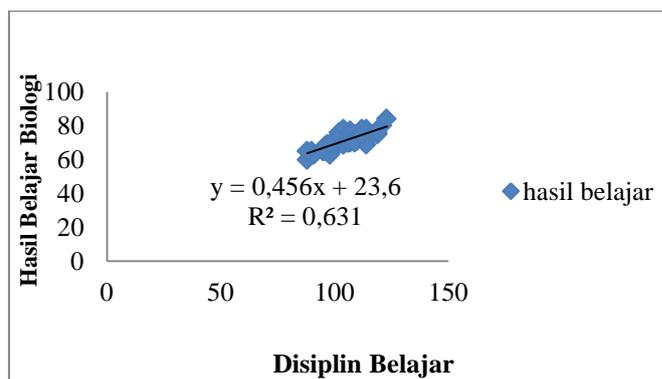
Hubungan ketaatan dalam mengerjakan tugas/PR dengan hasil belajar, yaitu r sebesar 43,4% yang berarti mempunyai korelasi sedang dan taraf kepercayaan 0.01 pada persamaan linear  $y = 62,99 + 0,949x$ .

**e. Hubungan Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Biologi Siswa**



Hubungan sub variabel disiplin belajar yaitu ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah dengan hasil belajar diperoleh r sebesar 43,2% dengan kategori korelasi sedang dan taraf kepercayaan 0.01 pada persamaan linear  $y = 59,18 + 0,950x$ .

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (disiplin belajar siswa) dan variabel Y (hasil belajar biologi siswa) digunakan *Korelasi Pearson* pada SPSS 16.0 dengan hasil sebesar 0,794, yang berarti bahwa hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa adalah cukup kuat dengan nilai  $R^2 = 0,631$ , pada persamaan linear  $y = 23,6 + 0,456x$



Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi skor disiplin belajar siswa, maka hasil belajar biologinya akan semakin tinggi, hal ini dikarenakan anak yang disiplin dalam belajar adalah anak yang tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku dalam proses belajar mengajar (Amri, 2013: 161). Pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui sejauh mana persentase pengaruh variabel x terhadap variabel y, dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah  $H_1$  diterima atau ditolak. Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,794)^2 \times 100\% \\ &= 0,631 \times 100\% \\ &= 63,1\% \end{aligned}$$

Setelah diketahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y, selanjutnya dilakukan uji coba t untuk mengetahui apakah koefisien korelasi berarti atau tidak. Dari perhitungan didapat nilai  $t_{hitung} = 6,67$ . Pada taraf  $\alpha = 0,05$ , didapat  $t_{tabel} = 1,66$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapatnya hubungan yang berarti antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA N 1 2x11 Kayu Tanam.

## PEMBAHASAN

Data angket disiplin belajar dan hasil belajar pada penelitian ini terdistribusi secara normal yaitu memiliki signifikansi sebesar 0,200 untuk disiplin belajar dan 0,074 untuk hasil belajar sudah melebihi taraf signifikansi sebesar  $> 0,05$ .

Secara umum hasil analisis korelasi regresi pada hubungan setiap sub variabel menunjukkan hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA N 1 2x11 Kayu Tanam tahun ajaran 2014/2015, hubungan ini dapat dilihat pada hasil koefisien korelasi menggunakan korelasi *Product Moment* yang diperoleh sebesar 0.794 yang memiliki kategori kuat,  $r > 0$  bernilai positif sehingga korelasi bisa disebut korelasi positif dan harga koefisien determinasi ( $R^2$  0,631 ) sebesar 63,1% dan diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana sebesar  $y = 23,6 + 0,456 x$ . Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Ketaatan siswa terhadap tata tertib di sekolah dengan hasil belajar biologi diperoleh r sebesar 0.577 menunjukkan kategori korelasi sedang. Ketaatan siswa terhadap kegiatan belajar di sekolah/di kelas dengan hasil belajar biologi yaitu diperoleh r sebesar 0.632 dengan kategori korelasi kuat. Ketaatan siswa dalam ujian dengan hasil belajar biologi, yaitu r sebesar 0.477 dengan kategori korelasi sedang. Ketaatan dalam mengerjakan tugas/PR dengan hasil belajar, yaitu r sebesar 0.434 yang berarti mempunyai korelasi sedang dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah dengan hasil belajar diperoleh r sebesar 0.432 dengan kategori korelasi sedang.

Secara umum siswa yang memiliki skor disiplin belajar yang tinggi dalam pembelajaran

biologi memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Salah satu contohnya, siswa yang memiliki skor disiplin belajar yang tertinggi yaitu 123 memperoleh hasil belajar yang memuaskan yaitu 84. Begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki skor disiplin belajar paling rendah yaitu 88, mendapatkan hasil belajar 65.

Berdasarkan konfirmasi penulis dengan guru biologi kelas XI MIA SMA N 1 2x11 Kayu Tanam, beberapa siswa yang memiliki skor disiplin belajar tinggi dalam pembelajaran biologi tetapi memperoleh hasil belajar yang rendah, hal ini disebabkan karena siswa tersebut memiliki kemampuan yang kurang dalam belajar biologi. Dalam keseharian belajar biologi, ia selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, tugas yang diberikan dikerjakan dengan baik tetapi ia tidak mau bertanya kepada guru atau teman apabila ia tidak mengerti dalam menyelesaikan tugas. Sehingga hasil yang diperoleh saat ulangan harian kurang memuaskan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa dalam pembelajaran mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar biologi. Apabila siswa disiplin dalam pembelajaran, maka hasil belajar biologi akan memuaskan. Begitu juga sebaliknya. Jadi, disiplin belajar siswa dalam pembelajaran dapat menunjang keberhasilan siswa tersebut (Amri, 2013: 162).

Hidayat (2014) menyatakan bahwa disiplin belajar siswa adalah baik dengan dengan skor rata-rata 4,0. dan hasil belajar siswa

kelas V SDN No.28/1 Malapari dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial digolongkan pada kategori sedang dengan jumlah nilai antara 69,23 sampai 77,04 sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN No.28/1 Malapari pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan  $t_{hitung} 0,583 \geq t_{tabel} 0,388$  pada taraf signifikan.

Agus (2007) menyatakan adanya hubungan yang positif antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Tanggel Winong Pati Tahun Ajaran 2006/2007 dengan nilai  $r_s=0.607353 > r_{0.05(16)}=0.497$ .

Selanjutnya Nokwanti (2013) menyatakan bahwa tingkat disiplin dan lingkungan belajar di sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar hal ini ditunjukkan dari hasil uji keberartian persamaan regresi dengan uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 42,45 > dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,08, maka hipotesis peneliti ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak.

## **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan yang kuat antara hasil belajar biologi siswa dengan ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah/di kelas dengan nilai  $r = 0,632$ . Terdapat hubungan yang sedang antara hasil belajar biologi siswa dengan ketaatan terhadap tata tertib di sekolah dengan nilai  $r = 0,577$ , ketaatan terhadap tata tertib ujian dengan nilai  $r = 0,477$ , ketaatan dalam mengerjakan tugas/PR dengan nilai  $r = 0,434$ ,

dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah dengan nilai  $r = 0,432$ . Secara keseluruhan terdapat hubungan yang positif antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA N 1 2x11 Kayu Tanam, dengan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,794$  yang bernilai positif dan koefisien determinasi ( $R^2 0,631$ ) 63,1%. Sehingga disiplin belajar siswa dalam pembelajaran biologi memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.

## SARAN

Sebaiknya dalam pembelajaran siswa harus mempunyai disiplin belajar yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam bidang studi biologi dan yang lainnya. Sebaiknya guru memperhatikan dan mendorong siswa dalam mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan didalam kelas maupun disekolah. Sebaiknya orang tua juga harus memberikan perhatian yang lebih kepada anak dirumah, karena pendidikan yang utama adalah pendidikan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus, P. dan Andi, W. 2007. Hubungan Motivasi Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SD Tanggel Winong Pati Tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Amri, S. 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Prestasi Pustaka Publisher. 306 hal

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 432 hal

Djamarah dan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. 316 hal

Hamalik, O. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 215 hal

Hamalik, O. 006. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 257 hal

Hidayat, M. 2014. Hubungan Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PS Siswa SDN No.28/I Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.

Kurniati, A. 2014. Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Ketaatan Tata Tertib Sekolah di Madrasah Aliyah Ma'arif Gunung Wijil Bakulan Cepogo Boyolali. Skripsi. Program studi Pendidikan Agama Islam. STAIN. Salatiga.

Lestari, R. D. 2011. Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 05 Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember.

Lufri. 2007. Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktik dan penelitian. Padang: UNP. Press. 278 hal

Lufri. 2010. Strategi Pembelajaran Biologi. Padang: UNP. Press.

Nokwanti. 2013. Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

- Skripsi. Mahasiswa Pendidikan  
Ekonomi IKIP Veteran Semarang.
- Partono, Minarni, T. 2005. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Skripsi. Staf Pengajar Jurusan Manajemen FE UNNES dan Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNNES.
- Rusman, 2013. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Hal: 326
- Setiawan, N. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Solvin & Tabel Krejcie-Morgan. Jurnal. Fakultas Pertanian: UNPAD.
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta. Hal 267.